

ABSTRAK

Pemilihan kepala daerah adalah suatu proses demokrasi dimana mengharuskan di setiap daerah harus melakukan regenerasi kepemimpinan di suatu daerah. Dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Fak-Fak tahun 2016 ada hal menarik dimana Raja-Raja Kerajaan Islam di wilayah Kabupaten Fak-Fak ini terlibat dalam mobilisasi dukungan kepada salah satu calon kandidat kepala daerah Kabupaten Fak-Fak. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya elite Kerajaan Islam dalam mobilisasi dukungan pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Fak-Fak tahun 2016 dan apa kepentingan elite Kerajaan Islam dalam mobilisasi dukungan pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Fak-Fak tahun 2016. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori elite. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Fak-Fak tahun 2016 ada campur tangan tujuh Kerajaan Islam yang berada di kabupaten Fak-Fak. Campur tangan itu berupa mobilisasi dukungan kepada pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dengan nomor urut satu yaitu Mohammad Uswanas dan Abraham Sopaheluwaken. Hal ini di akibatkan karena menurunnya eksistensi Kerajaan-Kerajaan Islam di Kabupaten Fak-Fak, berdirinya lembaga adat mbaham matha yang dinilai mengambil ahli tugas-tugas Raja dan juga tidak terurusnya keluarga-keluarga Kerajaan Islam dalam bentuk jengjang karir serta tidak pernah dilibatkannya Raja-Raja ini dalam setiap kegiatan-kegiatan kedaerahan.

Kata Kunci: Kerajaan Islam, Pemilihan Kepala Daerah, Lembaga Adat, Elite Politik

ABSTRACT

The regional election is a part of process being democracy which obligate regeneration of leadership in every each regions. The region election 2016 in Fak-Fak is interesting because the Islamic kings in most city territory of fak-fak involved in mobilization toward the candidate of Fak-Fak. The problems we're trying to solve in this research is how the Islamic Kings held important role in mobilization toward the regional election of Fak-Fak 2016 and, the interest of Islamic Kingdom in supporting the regional election of Fak-Fak 2016. This research use descriptive qualitative method. this research used theory of elite. The result of this research shows that the 7 Islamic Kingdoms in Fak-Fak were interferred in regional election of Fak-Fak in 2016, the intervention is manifested in supportive mobilization toward Mohammad Uswanas and Abraham Sopaheluwaken as the candidate. This phenomenon is caused by the decreasing existance of Islamic Kingdoms in Fak-Fak, mbaham matha as the tradition Institute has taken over the Kings duty and abandoned the Islamic kingdoms family in career mobility and also never involving them in regional agenda.

Keywords: *The kingdom of Islam, Regional Election, Custom Institute, Political Elite*